

AGENDA SETTING PORTAL BERITA CNN-LIVE NEWS DALAM PEMBERITAAN INVASI RUSIA KE UKRAINA

Muhammad Siraj Verwis¹⁾, Ni Made Ras Amanda Gelgel²⁾, Ade Devia Pradipta³⁾, Calvin
Damasemil⁴⁾

¹²³⁴⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: sirajverwis66@gmail.com¹, rasamanda13@gmail.com²
, deviapradipta88@gmail.com³, calvin@unud.ac.id⁴

ABSTRACT

The invasion of Ukraine by Russia at the end of February 2022 was enough to make the world uproar, this is certainly an interesting discussion for the media. This study aims to determine the Framing of news about the Russian Invasion of Ukraine on February 24, 2022, in CNN Live News using Robert N. Entman's Framing analysis. This research uses a descriptive qualitative approach. The data source is obtained from the news released by CNN on February 24, 2022, about the Russian Invasion of Ukraine. The news published on February 24, 2022, was 171 news, the researchers took randomly, the first 2 news released on February 24, 2022, and the last 3 news released on February 24, 2022, in every 5 news. This was done to avoid bias. The method used in this research is Robert Entman's Framing analysis model which states that every media construct news must go through two stages, issue selection and aspect highlighting, after that, analyzing news with 4 stages, (1) define problems, (2) diagnose causes, (3) make moral judgments, and (4) treatment recommendations. From the results of this study, CNN Live News does not frame its news in black and white. This is because, in its reporting, CNN only took Ukraine's point of view and interviewed sources who were pro-Ukraine, so it can be concluded that CNN framed Ukraine as a victim by providing news about Ukrainian citizens who panicked and also several major countries who spoke out, while Russia carried out attacks for no reason.

KeyWord : Russian Invasion to Ukraine, CNN Live News, Framing

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan politik dunia, peran media massa akan ikut membesar dikarenakan kebebasan untuk berpendapat dan berekspresi. Tidak dapat dipungkiri, kehadiran media massa sebagai media informasi dapat berfungsi sebagai kontrol sosial, baik dalam membentuk ragam opini serta pandangan mengenai suatu isu. Adanya media massa dapat mengubah atau mempengaruhi sikap dan perilaku, menciptakan kepercayaan, bahkan mengubah paradigma atau anggapan yang

beredar di kehidupan masyarakat (Desiana, 2016: 139).

Dalam konteks komunikasi massa, realitas tidak dituangkan apa adanya melainkan melalui mekanisme yang berlaku, termasuk konsep *Framing* yang selalu digunakan media dalam membentuk perspektif, sudut pandang, atau bias. Media massa berfungsi untuk menghantar informasi yang kemudian dapat menjadi pengetahuan yang bermacam-macam. Dapat pula menyajikan kegiatan publik yang bisa dijangkau oleh masyarakat secara bebas. Dimana hubungan antara penerima dan pengirim adalah berimbang,

serta mampu menjangkau banyak orang lebih dari institusi lain. (McQuail, 1987: 51)

Salah satu kondisi politik yang mencuri perhatian dunia pada awal 2022 adalah hubungan antara Rusia dan Ukraina. Pada 24 Februari 2022, Rusia melakukan serangan di beberapa bagian Ukraina yaitu Kyiv, Odessa, Kharkiv dan Mariupol. Hal ini didasari dari rencana Ukraina untuk bergabung ke dalam NATO. Presiden Rusia, Vladimir Putin telah lama menentang hubungan antara Ukraina dengan blok barat karena dapat membahayakan keamanan Rusia. Dengan dalih tersebut, Putin menginvasi Ukraina dengan tujuan “demiliterisasi dan denazifikasi”. Peristiwa ini membuat media massa berbondong-bondong memberitakan kisruh yang terjadi antara dua negara Eropa ini.

Konflik terjadi saat ini tidak lepas dari upaya ekspansi NATO. Dimana mereka sedang mencoba mulai memperkuat pengaruh di wilayah Eropa bagian Timur. Upaya-upaya ekspansi dari NATO ke Eropa bagian timur dianggap oleh Rusia sebagai hal yang membahayakan. Dikarenakan hal ini dapat berpotensi memindahkan rudal balistik yang sebelumnya ada di Rumania, dapat dipindahkan ke Ukraina. Hal ini berpotensi menjadi ancaman terbuka bagi Rusia. Karena hal tersebut, Belarusia menjadi satu-satunya ‘buffer zone’ antara Rusia dan negara-negara Eropa.

Sejak peristiwa ini terjadi, berbagai media melakukan pemberitaan secara masif,

tidak terkecuali media CNN. Jaringan Cable News Network (CNN) adalah salah satu saluran berita kabel asal Amerika Serikat. Saluran ini berdiri pada tahun 1980 dan didirikan oleh “Ted Turner”. Saat pertama kali diluncurkan, CNN merupakan saluran televisi pertama yang menyiarkan liputan berita selama 24 jam, dan saluran televisi berita pertama di Amerika Serikat (AS). Menurut publikasimedia.com (2022) menjelaskan bahwa CNN merupakan salah satu portal berita yang sering dikunjungi dengan alasan sama seperti slogannya, yaitu “News We Can Trust”. Peneliti menfokuskan pada portal berita CNN dan ditanggal 24 Februari 2022 karena pada tanggal 24 Februari 2022, CNN mempublish 171 postingan pada portal pemberitaannya mengenai Rusia invasi Ukraina. Selain itu, peneliti juga mengambil CNN Internasional dikarenakan berita yang dikeluarkan oleh CNN Live News langsung dari USA yang dalam konteks ini bagian dari NATO, yang berhubungan dengan alasan invasi Rusia ke Ukraina seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Berlandaskan teori agenda setting, CNN Live News memaparkan berita dengan sudut pandang terpuruknya ukraina yang telah diserang, dengan memberitakan mengenai negara-negara yang mendukung kubu ukraina seperti berita yang berjudul “French president says he’s ready to broker a ceasefire, putin of “duplicity”, “Taiwan announces sanctions against Russia”, dan beberapa artikel lainnya yang mengambil sudut pandang menyudutkan pihak Rusia.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis

melakukan penelitian dengan judul “Agenda Setting Portal Berita CNN Live News dalam Pemberitaan Invasi Rusia di Ukraina Pada 24 Februari 2022” yang akan disajikan dalam bentuk narasi dan table dalam penyajian datanya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana agenda setting portal berita CNN-Live News dalam pemberitaan Invasi Rusia ke Ukraina pada 24 Februari 2022?

Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada pemberitaan Invasi Rusia ke Ukraina pada 24 Februari 2022 pada portal berita CNN-Live News.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bagaimana agenda setting portal berita CNN Live News terkait pemberitaan Invasi Rusia ke Ukraina pada 24 Februari 2022

2. KAJIAN PUSTAKA

Konstruksi Realitas Media

Media mempunyai realitas sendiri yang disebut realitas media. Realitas yang ditampilkan media tidak dipahami sebagai seperangkat fakta, tetapi hasil dari pandangan tertentu dari pembentukan realitas (Eriyanto,

2001: 29). Bisa dikatakan bahwa media memiliki peran khusus dan penting dalam mempengaruhi masyarakat ataupun budaya, tidak lain yaitu melalui penyebaran informasi. Berger & Luckmann menyebutkan bahwa fungsi media massa menurut pandangan konstruktivisme tidak hanya memiliki peran sebagai penyalur informasi saja, melainkan juga menjadi subjek dalam konstruksi sosial, yang memiliki pandangan sendiri dalam keberpihakan (Berger&Luckmann, 1966).

Cara kerja media pada hakikatnya adalah mengkonstruksikan atau membangun realitas. Isi dari media adalah hasil para pekerja media mengkonstruksikan sejumlah realitas yang dipilihnya, diantaranya adalah realitas politik. Hal tersebut juga diterapkan oleh CNN yang berketerkaitan dengan isu yang diambil peneliti yaitu invasi Rusia ke Ukraina yang di konstruksi oleh CNN yang berasal dari USA, yang jika ditarik benang merah, memiliki sejarah yang kurang baik dengan Rusia. Maka realitas yang diambil akan memiliki condong ke salah satu kubu dari konflik yang terjadi.

Teori Agenda Setting

Teori Agenda Setting ini menyatakan bahwa sebuah media secara konstan menghadirkan objek-objek tertentu dalam sebuah peristiwa. Dimana itu menunjukkan hal-hal untuk dapat dirasakan, diketahui, dan dipertimbangkan oleh khalayak. Hal ini lah yang dianggap menjadi kekuatan media, karena dengan memberikan penekanan terhadap objek tertentu dalam sebuah isu atau peristiwa, maka media dapat mempengaruhi pendapat dan kepentingan khalayak. Khalayak cenderung mengetahui

prioritas yang diberikan media terhadap isu-isu yang berbeda. Masyarakat atau dalam hal ini khalayak akan menilai suatu isu menjadi penting apabila media menilai isu tersebut penting.

Adapun 3 proses yang digunakan dalam teori agenda setting, yaitu:

1. Media Agenda – adalah studi yang mencoba memahami bagaimana opini publik dipengaruhi oleh konten media massa.
2. Public Agenda - adalah sub area yang menekankan pada konten media yang berhubungan dengan definisi isu, seleksi dan penekanan yang dilakukan media.
3. Policy Agenda – hal ini berkaitan dengan relasi antara opini publik pada kebijakan elite, keputusan dan aksi (Rogers dan Dearing, 1988: 566).

Jadi pada intinya media massa memiliki kemampuan atau kekuatan untuk memilih sebuah objek dalam sebuah isu atau peristiwa untuk ditekankan, sehingga apa yang dianggap penting oleh sebuah media, akan dianggap penting pula oleh khalayak.

***Framing* Robert N. Entman**

Teori *Framing* merupakan pemikiran yang berdasar pada proses sebuah media berdiskusi dalam menentukan point of view yang tepat untuk menayangkan dan memberitakan sebuah sajian berita. Tujuannya adalah agar dapat memberikan pengaruh kepada publik terhadap cara memandang isu sosial yang penting. Bagaimana wartawan mengkonstruksi sebuah isu atau peristiwa serta menyajikan kepada khalayak (Eriyanto 2002).

Analisis *Framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas sebuah berita dibingkai oleh media.

Terdapat beberapa definisi mengenai *Framing* dari beberapa peneliti, salah satunya *Framing* versi Robert N. Entman yang di konsep untuk menggambarkan proses seleksi serta menonjolkan aspek tertentu dari sebuah realitas yang ada. Ungkapan penonjolan memiliki makna yang dapat didefinisikan sebagai hal yang membuat informasi lebih terlihat jelas, lebih bermakna, atau lebih mudah diingat oleh khalayak.

Peneliti memilih jenis *Framing* Robert N. Entman sebagai teknik analisis data karena Entman merupakan tokoh ahli yang meletakkan dasar-dasar analisis *Framing* dalam studi isi media. Aspek yang dicari peneliti juga sesuai dengan analisis *Framing* menurut Entman, yaitu dengan penonjolan aspek-aspek dalam suatu isu yang bertujuan untuk mengolah informasi agar lebih menarik, yang pada akhirnya membuat realitasnya sendiri seperti yang dijelaskan pada teori agenda setting.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul AGENDA SETTING PORTAL BERITA CNN-LIVE NEWS DALAM PEMBERITAAN INVASI RUSIA KE UKRAINA ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode analisis *Framing* yang digolongkan kedalam paradigma konstruktif. Hasil dari pada penelitian ini dapat diuraikan berupa data-data deskriptif dalam bentuk kata-kata atau narasi dan juga table. Penelitian ini juga menggunakan model analisis *Framing* dari Robert N. Entman.

Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapat dari analisis berita tertulis pemberitaan dari portal berita CNN Live News yang diposting pada Februari 2022.

b. Data Sekunder

Data sekunder untuk penelitian ini menggunakan literatur dan hasil penelitian lain, yakni buku referensi, bentuk tulisan esai yang memiliki kesesuaian dengan unit observasi, unit analisis dan jurnal penelitian, digunakan sebagai sumber penelitian untuk dapat menjawab permasalahan penelitian.

c. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah berita yang dikeluarkan CNN Live News mengenai Invasi Rusia ke Ukraina pada 24 Februari 2022. Dari data yang ditemukan dan dikumpulkan peneliti, CNN Live News memposting berita mengenai invasi Rusia ke Ukraina pada tanggal 24 februari berjumlah 171 berita yang bertema Russian Ukraine News. Peneliti akan mengambil 5 berita yang diambil secara acak yang di terbitkan oleh CNN Live News dari 171 berita pada tanggal 24 februari 2022. Berita – berita tersebut diambil secara acak dengan tujuan untuk menghindari bias sehingga diambil dari 3 berita terakhir di tanggal 24 februari 2022 dengan jarak masing-masing 5 berita dan 2 berita pertama dengan jarak 5 berita pula di tanggal 24 februari 2022.

d. Teknik Pengumpulan Data

Dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumen publik. Dokumen tersebut adalah berita yang ditampilkan oleh CNN Live News terkait invasi Rusia di Ukraina pada tanggal 24 februari 2022. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berita yang ditampilkan oleh CNN Live News terkait invasi Rusia di Ukraina pada 24 februari 2022.

e. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis *Framing* Robert N. Entman. Dimana nanti terpilih 5 berita seperti yang sudah dijelaskan di unit analisis untuk dianalisis menggunakan analisis *Framing* Robert N. Entman.

f. Teknik Penyajian Data

Data dari Hasil pengolahan data oleh analisis *Framing* Robert N. Entman akan disajikan dengan table. Kemudian dideskripsikan sesuai dengan data yang telah di analisis

4. HASIL PENELITIAN

Gambaran Objek Penelitian

Data penelitian kualitatif yang diolah menggunakan teori *Framing* Robert N. Entman untuk melihat bagaimanakah Agenda Setting *CNN Live News* dalam pemberitaan mengenai Invasi Rusia ke Ukraina, terdapat 5 berita dari berita portal berita *CNN Live News* yang diambil dari 3 berita terakhir di tanggal 24 februari 2022 dengan jarak masing-masing 5 berita dan 2 berita pertama dengan jarak 5 berita pula di tanggal 24 februari 2022.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ada sejumlah agenda yang dibawa oleh portal berita *CNN Live News* dalam pemberitaan Invasi Rusia ke Ukraina. Agenda-agenda ini adalah:

1. *CNN* disini melakukan penonjolan isu dan mengkonstruksi realitas media dengan membentuk bahwa kubu Ukraina yang terserang. Hal ini bisa dilihat dengan berita yang di *publish* hanya mengambil sudut pandang Ukraina yang terserang seperti dampak dari serangan yang dilakukan Rusia, apa yang terjadi pada warga Ukraina dan beberapa negara yang diwawancarai memang pro Ukraina seperti US, Inggris, Prancis, Jerman, Itali, dan Kanada yang berkomentar mengenai serangan Rusia yang tidak beralasan dan tidak dapat dibenarkan. Jadi bisa dikatakan bahwa *CNN* disini mengupas berita yang tidak netral dengan tidak mengambil sudut pandang Rusia sama sekali.
2. Fakta-fakta yang dibentuk dan lebih ditinjalkan *CNN* dari pemberitaan yang sudah diteliti adalah bagaimana tanggapan berbagai pihak, baik dari warga Ukraina sendiri yang menjadi korban dalam invasi yang dilakukan Rusia, presiden Ukraina yang memberikan semangat dan arahan kepada warganya untuk melawan, hingga para petinggi negara-negara besar yang menentang invasi yang

dilakukan Rusia ke Ukraina.

3. Selain itu, terdapat fakta mengenai kondisi yang terjadi pada sisi Ukraina, yaitu dua berita yang menuliskan dan menjelaskan terpuruknya kondisi Ukraina. Hal ini dijelaskan pada berita nomor 3 dan 4 yang menjelaskan mengenai kepanikan warga saat ledakan yang diluncurkan Rusia terjadi dan bagaimana kondisi stasiun yang dipenuhi orang-orang tanpa ada kereta yang jalan yang dijadikan bunker dadakan, hingga kondisi jalanan Ukraina yang dipenuhi orang untuk menjauhi arah Rusia.
4. *CNN Live News* membungkus lima berita yang diteliti dengan kesan berita kemanusiaan dan menyentuh empati audiens. Hal ini terlihat dalam berita nomor 4 dalam argumen dari Matthew Chance yang menjelaskan bagaimana rasa panik orang-orang yang terguncang dari tempat tidur mereka disaat suara sirine serangan udara terdengar. Selain itu, pada berita nomor 5 yang menjelaskan pidato yang diberikan presiden Ukraina, Volodymyr Zelensky yang berusaha membangkitkan semangat warganya dan terkesan mengundang empati audiens.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pembingkaihan yang dilakukan terhadap pemberitaan invasi Rusia ke Ukraina pada tanggal 24 februari 2022 dalam

portal berita *CNN Live News*, serta seleksi isu dan penonjolan aspek pada lima berita yang diambil dan diteliti ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Isu hasil yang didapat dari analisis *Framing* terhadap pemberitaan invasi Rusia ke Ukraina dalam portal berita *CNN Live News* yang pertama adalah invasi yang dilakukan Rusia menimbulkan banyak negara – negara besar ikut berargumen dan menganggap serangan yang dilakukan Rusia tidak beralasan dan tidak dapat dibenarkan. *CNN Live News* mengupas berita tersebut tidak netral dengan tidak mengambil sudut pandang Rusia sama sekali.
2. *CNN* menyajikan berita dengan konstruksi media kearah kubu Ukraina, hal ini dapat dikatakan karena isi dari berita yang di *publish* *CNN* berisi tanggapan dari beberapa pihak yang kontra terhadap Rusia, baik dari warga Ukraina sendiri yang terkena dampak invasi yang dilakukan Rusia, presiden Ukraina yang memberikan arahan untuk melawan, hingga para petinggi negara-negara besar yang tidak membenarkan tindakan Rusia mengenai invasi yang dilakukannya ke Ukraina.
3. Isu yang didapat dari hasil analisis *Framing* terhadap pemberitaan invasi Rusia ke Ukraina dalam portal berita

CNN Live News yang pertama adalah invasi yang dilakukan Rusia menimbulkan banyak negara – negara besar ikut berargumen dan menganggap serangan yang dilakukan Rusia tidak beralasan dan tidak dapat dibenarkan. *CNN Live News* mengupas berita tersebut tidak netral dengan tidak mengambil sudut pandang Rusia sama sekali.

4. Selain itu, *CNN* disini melakukan *frame* bahwa Ukraina adalah korban dengan memberikan berita mengenai warga Ukraina yang panik dan juga beberapa negara besar yang ikut turun bicara, sedangkan Rusia yang melakukan serang tanpa alasan.
5. Dan yang terakhir, dari lima berita yang diteliti ini, dapat disimpulkan bahwa agenda yang dibentuk *CNN* adalah tidak menyetujui apa yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina dengan menyajikan berita dengan sudut pandang kontra Rusia, dan tidak ada berita atau wawancara dengan narasumber yang pro terhadap Rusia.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kepada media agar kedepannya selalu mengambil dua sudut pandang yang berbeda dan berlawanan atau *cover both side* dalam mengemas berita. Demikian pula dalam pemilihan narasumber yang harus mendukung dalam pembentukan kedua

sudut pandang.

2. Kepada masyarakat agar kedepannya menjadi subjek yang dapat aktif dalam menerima realitas yang dikonstruksi oleh media massa, sehingga tidak mudah tergiring oleh media dan terjebak dalam prasangka sosial yang berujung pada kekerasan.
3. Kepada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam terhadap peristiwa invasi Rusia ke Ukraina serta isu yang terkait dengan analisis *Framing* dalam media online maupun media lainnya, agar dapat mengetahui bagaimana media membingkai peristiwa tersebut dan dapat mengetahui bias suatu media dalam memberitakan suatu peristiwa.

6. Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Littlejohn, Stephen W., Karen A. Foss. 2017. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- McQuail, Dennis. 2020. *McQuail's Media & Mass Comm Theory*. London: SAGE Publications.
- Nugrahani, Faridea. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.

Eriyanto, 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.

Muslim. (2016). *Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian Dalam Ilmu Komunikasi*. Jurnal Wahana, 1 (10). pp. 77-85. ISSN 0853-5876.

Dian Berdianti (2015). *Agenda Setting Portal Media Online Bali.TribunNews.com Dalam Pemberitaan Rancangan Undang-Undang Permusikan*

Ni Putu Sri Widyastini Susila (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Isu Pemulangan WNI Eks-ISIS Dalam Portal Berita BBC News Indonesia*.

Windy Pratiwi (2016). *Analisis Wacana Pemberitaan Isu Kenaikan Harga Rokok di CNN Indonesia Periode Agustus 2016*.

